

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses rangkaian langkah-langkah yang akan dilakukan secara terencana dan sistematis, guna menentukan pemecahan suatu masalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran), tetapi jenis pendekatan kualitatif lebih menekankan data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambaran dan bukan merupakan angka.

Dari uraian tersebut di atas penelitian deskriptif ini menggambarkan atau melukiskan secara sistematis fakta populasi tertentu secara faktual dan cermat, tindakan pengamatan mencatat perilaku-perilaku ke dalam observasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan kesimpulan induktif, yaitu analisis data dari kesimpulan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Penelitian yang dilaksanakan ini tergolong metode penelitian deskriptif, maksudnya adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan

suatu fenomena yang sedang terjadi dalam suatu wilayah. Dalam penelitian ini menggambarkan konselor dalam hubungannya dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain disebut responden. Subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang siswa yang melanggar tata tertib dan 3 orang guru BK di SMPN 23 Banjarmasin.

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data pokok, yaitu:

- 1) Data tentang bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMPN 23 Banjarmasin yang meliputi:
 - a) Jenis layanan
 - b) Teknik yang digunakan
 - c) Waktu dan tempat pelaksanaan

2) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan BK (pendukung dan penghambat) bagi siswa yang melanggar tata tertib

b. Data Penunjang

Yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: sekilas tentang sejarah singkat berdirinya (nama sekolah), prasarana fisik sekolah, keadaan guru dan administrasi, serta keadaan siswa.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer, yaitu siswa dan guru BK SMPN 23 Banjarmasin
2. Sumber data sekunder, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan informasi untuk mengumpulkan data yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan guru bimbingan konseling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.

Dalam teknik ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada guru bimbingan dan konseling dan siswa mengenai pelaksanaan terhadap siswa yang melanggar tata tertib baik jenis layanan yang digunakan, teknik, waktu dan tempat pelaksanaan yang sudah dilaksanakan yang berhubungan dengan tata tertib di SMPN 23 Banjarmasin. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling dan data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki mengenai pelaksanaan terhadap siswa yang melanggar tata tertib baik jenis layanan yang digunakan, teknik, waktu dan tempat pelaksanaan sekarang.

Dalam teknik ini penulis menggunakan dengan ara terjun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan subjek yang diteliti.

3. Dokumentasi

pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan untuk memperoleh data pelengkap dari data yang telah digali atau diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Setelah rangkaian data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknis pengolahan berikut: melakukan pemilihan dan penyusunan klarifikasi data, melakukan penyuntingan data, melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pertama, pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan sehingga tersusunnya usulan penelitian.
2. Tahap kedua, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian
3. Tahap ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang dijadikan informan peneliti serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pada tahap ini, pengolahan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dianggap lengkap dan dapat merepresentasikan masalah yang dijadikan objek penelitian.
4. Tahap akhir, analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan analisis triangulasi.

